KOLTIVA

SERI SEKTOR #5 - KAYU

LEMBAR FAKTA

Informasi Umum

Kayu diproduksi di hampir setiap bagian dunia, dengan pusat produksi utama di Amerika Utara, Eropa, Amerika Selatan, Asia Tenggara, dan Afrika.

Spatial Distribution of Forest Cover

Sumber: Global Forest Resources Assessment 2020 (Rasing)

4.06 miliar ha dari tutupan hutan: 31% dari luas daratan dunia

Pada tahun 2022, produksi kayu adalah produksi ke **18** produk yang paling banyak diperdagangkan secara global, dengan nilai total $188 bio.

1.6 miliar masyarakat pedesaan bergantung pada hutan

- Masyarakat adat
- Masyarakat pedesaan
- Petani skala kecil
- Perusahaan produksi non-berbasis hutan

Sumber: FAO 2020 | Center for International Forestry Research (CIFOR), n.d.

Isu-isu Terkini

Peraturan baru yang mengatur impor produk kayu ke Uni Eropa dapat mengganggu atau sangat menghambat perdagangan kayu lunak dan kayu keras dan panel dengan pemasok asing. Pemberlakuan Peraturan Deforestasi Uni Eropa (EUDR) akan dimulai pada tanggal 30 Desember 2025.

30% hutan tropis terdegradasi, sementara 34% telah dihilangkan.

Hutan menyimpan 662 miliar ton karbon, dan menggunakan kayu sebagai pengganti beton dapat mengurangi jejak karbon sebuah bangunan sebesar 69%.

Hilangnya hutan tropis yang mengkhawatirkan-setara dengan lapangan sepak bola yang hilang setiap enam detik pada tahun 2019-menjadi ancaman yang signifikan bagi semua bentuk kehidupan di Bumi. Hutan sangat penting, menyediakan udara bersih, tempat berlindung, dan hujan, serta menjadi habitat bagi 80% keanekaragaman hayati di bumi.

Konsumsi kayu gergajian, veneer, kayu lapis, papan partikel, bubur kertas, dan produk kayu primer lainnya di seluruh dunia diproyeksikan akan meningkat 37% pada tahun 2050.

Sumber: FAO

Sertifikasi

Sertifikasi hutan sangat penting untuk mempromosikan pengelolaan hutan lestari dan penggunaan sumber daya hutan yang bertanggung jawab.

Sistem sertifikasi seperti FSC, PEFC, dan SFI menyediakan kerangka kerja bagi pemilik hutan, perusahaan, dan konsumen untuk membantu melindungi hutan global sambil memastikan kelangsungan ekonomi dan keadilan sosial.

FSC · PEFC · SFI · Indonesian LEGAL Wood · SUSTAINABLE FORESTRY INITIATIVE

Praktik Pertanian yang Baik

Tiga jenis hutan utama di dunia:

Hutan Hujan Tropis: Ditemukan di dekat garis khatulistiwa, hutan ini dicirikan oleh curah hujan yang tinggi dan keanekaragaman hayati.

Hutan Beriklim Sedang: Terletak di daerah dengan iklim sedang, hutan ini mengalami musim yang berbeda dan memiliki campuran pepohonan yang meranggas dan pepohonan yang selalu hijau.

Hutan Boreal: Ditemukan di daerah yang lebih dingin, hutan ini sebagian besar terdiri dari pohon-pohon jenis konifera dan dikenal dengan musim dingin yang panjang dan musim panas yang singkat.

Kesesuaian lahan untuk penanaman pohon tergantung pada beberapa faktor, termasuk:

Lingkungan: Iklim, topografi, ketersediaan air, dan sinar matahari

Ekologi: Jenis tanah dan keanekaragaman hayati

Sosial: Sejarah penggunaan lahan dan kepemilikan lahan

Pengelolaan hutan yang berkelanjutan membantu hutan untuk terus menyediakan layanan penting, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mendukung masyarakat lokal sambil melindungi lingkungan untuk generasi mendatang. Pengelolaan hutan berkelanjutan menggabungkan perlindungan lingkungan, keadilan sosial, dan stabilitas ekonomi dalam praktik-praktik pengelolaan hutan.

Rantai Pasokan

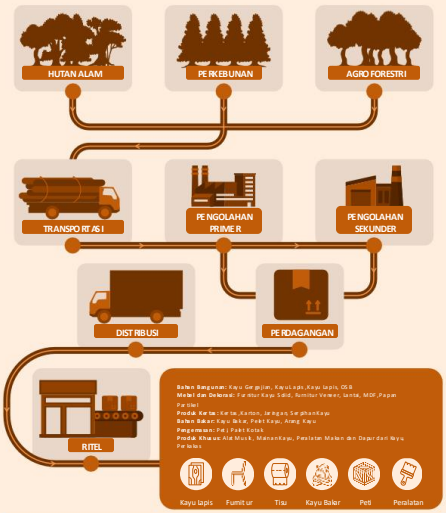

Rantai nilai kayu melibatkan beberapa tahap, mulai dari pemanenan dan pengangkutan hingga pengolahan berbagai produk kayu.

Terakhir Diperbarui: Januari 2025